

PENERAPAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PEMETAAN KLINIK BERSALIN DI KOTA BANDAR LAMPUNG BERBASIS WEB

Aprian Dwi Rangga^{1*}, Rido Febryansyah²

¹Informatika

²Sistem Informasi

*) ridofebryansyah5@gmail.com

Abstrak

Kota Bandar Lampung adalah salah satu Kota di Provinsi Lampung, Indonesia. Kota Bandar Lampung juga merupakan ibukota dan kota terbesar di Provinsi Lampung. Masyarakat di Kota Bandar Lampung terutama para ibu hamil masih banyak yang tidak tahu informasi tentang penyebaran dan pemetaan klinik bersalin yang tersebar di Kota Bandar Lampung, Sehingga ketika seorang calon ibu dalam program kehamilan dan periksa kandungan serta melahirkan, pasien hanya mendapatkan rekomendasi dari sanak saudara, tanpa melihat kelengkapan fasilitas serta pengalaman dokter dan bidan. Berdasarkan hal tersebut peneliti mempunyai gagasan untuk membuat sistem informasi geografis pemetaan fasilitas kesehatan meliputi rumah sakit, puskesmas dan Bidan Praktek Swasta (BPS) yang mempunyai layanan persalinan sebagai salah satu sarana bagi Dinas Kesehatan Khususnya, untuk mengetahui penyebaran fasilitas layanan bersalin di Kota Bandar Lampung. Agar sistem pemetaan bisa lebih mudah diakses, maka sistem dibuat dengan berbasis web, sistem dapat diakses diberbagai tempat dan dalam waktu yang tidak ditentukan. Sistem ini diharapkan bermanfaat dalam memudahkan masyarakat khususnya para ibu hamil untuk mendapatkan informasi klinik bersalin yang ada di Kota Bandar Lampung serta sebagai sarana dokumentasi fasilitas kesehatan bagi Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: isi, format, artikel. (Times New Roman 11, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt)

PENDAHULUAN

Masyarakat di Kota Bandar Lampung terutama para ibu hamil masih banyak yang tidak tahu informasi tentang penyebaran dan pemetaan klinik bersalin yang tersebar di Kota Bandar Lampung, Sehingga ketika seorang calon ibu dalam program kehamilan dan periksa kandungan serta melahirkan, pasien hanya mendapatkan rekomendasi dari sanak saudara, tanpa melihat kelengkapan fasilitas serta pengalaman dokter dan bidan (Isnian & Suaidah, 2016). Berdasarkan hal tersebut peneliti mempunyai gagasan untuk membuat sistem informasi geografis pemetaan fasilitas kesehatan meliputi rumah sakit, puskesmas dan Bidan Praktek Swasta (BPS) yang mempunyai layanan persalinan sebagai salah satu sarana bagi Dinas Kesehatan Khususnya, untuk mengetahui penyebaran fasilitas layanan bersalin di Kota Bandar Lampung (Nurkholis et al., 2021). Dan bagi masyarakat dapat memperoleh informasi tentang penyebaran fasilitas layanan bersalin. Karena informasi secara cepat dan

tepat, telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Salah satunya adalah kebutuhan akan informasi geografis. Menurut Achmad Sidik (2014) bahwa GIS atau *Geographic Information System* adalah “suatu komponen yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, data geografis, dan sumberdaya manusia yang bekerja bersama secara efektif menangkap, menyimpan, memperbaiki, memperbaharui, mengelola, menganalisa, mengintegrasikan serta menampilkan data dalam suatu informasi berbasis geografis” (Alita et al., 2021). Saat ini GIS berkembang pesat dan banyak diimplementasikan disegala bidang seperti pendidikan, kesehatan, geografi, cuaca, kependudukan, dan lain-lain. Agar sistem pemetaan bisa lebih mudah diakses, maka sistem dibuat dengan berbasis web, sistem dapat diakses diberbagai tempat dan dalam waktu yang tidak ditentukan. Sistem ini diharapkan bermanfaat dalam memudahkan masyarakat khususnya para ibu hamil untuk mendapatkan informasi klinik bersalin yang ada di Kota Bandar Lampung serta sebagai sarana dokumentasi fasilitas kesehatan bagi Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung (Isnain et al., n.d.).

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Geografis

Menurut Eddy Prahasta (2009:110) bahwa “SIG merupakan sejenis perangkat lunak, perangkat keras (manusia, prosedur, basis data dan fasilitas jaringan komunikasi) yang dapat digunakan untuk memfasilitasi proses pemasukan, penyimpanan, manipulasi, menampilkan dan keluaran data/informasi geografis berikut atribut-atribut terkait” (Ichsan et al., 2020).

Menurut Andree Ekadinata (2008:2) bahwa SIG adalah “sebuah sistem atau teknologi berbasis komputer yang dibangun dengan tujuan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan menganalisa, serta menyajikan data dan informasi dari suatu objek atau fenomena yang berkaitan dengan letak atau keberadaannya di permukaan bumi” (Rahmanto & Hotijah, 2020) .

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka SIG dapat berfungsi sebagai bank data terpadu, yaitu dapat memandu data spasial dan non spasial dalam suatu basis data terpadu. Sistem modelling dan analisa dapat digunakan sebagai sarana evaluasi potensi wilayah dan perencanaan spasial. Sistem pengelolaan yang bereferensi geografis, berguna untuk mengelola operasional dan administrasi lokasi geografis (Alita et al., 2020). SIG juga

berguna sebagai sistem pemetaan komputasi yang dapat menyajikan suatu peta yang sesuai dengan kebutuhan.

Data Spasial

Data Spasial adalah elemen – elemen yang bisa disimpan dalam bentuk peta / ruang. Elemen-elemen ini dikumpulkan menjadi lokasi yang dikenali secara unik pada permukaan bumi (Darwis et al., 2020). Data spasial juga digambarkan sebagai “beberapa data menyangkut fenomena dengan daerah yang besar” dalam dua atau lebih dimensi. Ada dua metode utama untuk melakukan masukan, menyimpan, dan visualisasi (input, store and visualize) data yang dipetakan dalam Sistem Informasi Geografi dalam bentuk data spasial yaitu model data vektor dan model data raster (Ahdan & Setiawansyah, 2020).

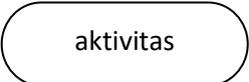
Unified Modeling Language (UML)

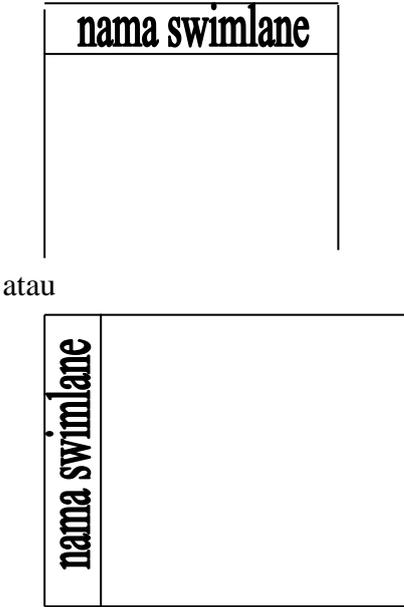
Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma (berorientasi objek) (Andrian, 2021). Pemodelan (modeling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami (Pasaribu et al., 2019).

Activity Diagram

Diagram aktivitas (*activity diagram*) menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem (Sulastio et al., 2021).

Tabel 1. Simbol *Activity Diagram*

Simbol	Deskripsi
	Status awal aktivitas sistem , sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
	Aktivitas yang dilakukan sistem , aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.

	<p>Asosiasi percabangan, dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.</p>
	<p>Asosiasi penggabungan, dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.</p>
	<p>Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.</p>
	<p>Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.</p>

METODE

Dalam melakukan penelitian ada beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dalam penelitian ini meliputi informasi tentang klinik bersalin yang ada di kota Bandar Lampung yang diperoleh dari dinas kesehatan kota Bandar Lampung (Darwis et al., 2021). Selain itu informasi tentang klinik bersalin juga diperoleh dari beberapa sumber, seperti buku, jurnal dan situs internet (pemerintahan) (Megawaty & Simanjuntak, 2017).

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung dengan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung terkait data fasilitas kesehatan apa saja yang di data di Dinas kesehatan serta bagaimana proses pendataan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan (Rianto, 2021).

3. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui proses melakukan pengamatan dan analisa terhadap informasi klinik bersalin di kota Bandar Lampung sehingga mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (PUTRA, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tampilan Halaman Utama

Halaman utama merupakan halaman Home untuk user ketika berhasil masuk ke dalam sistem informasi geografis pemetaan klinik bersalin (Putri & Surahman, 2019). Di dalam Halaman utama terdapat menu Beranda, Peta, Kotak Saran, dan Login yang dapat diakses.



Gambar 1. Tampilan Halaman Utama

2. Tampilan Halaman Peta

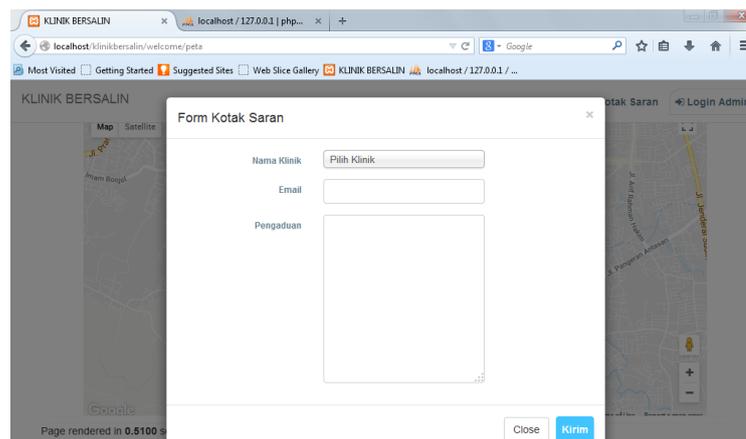
Pada halaman Peta, User dapat melihat dan mencari informasi pada klinik, Puskesmas ataupun Rumah sakit yang ada di Kota Bandar Lampung. Informasi yang di dapat meliputi Alamat, Fasilitas, Layanan yang tersedia serta tenaga medis yang ada di Klink, Puskesmas ataupun Rumah sakit tersebut (Sintaro et al., 2020).



Gambar 2. Tampilan Halaman Peta

3. Tampilan Kotak Saran

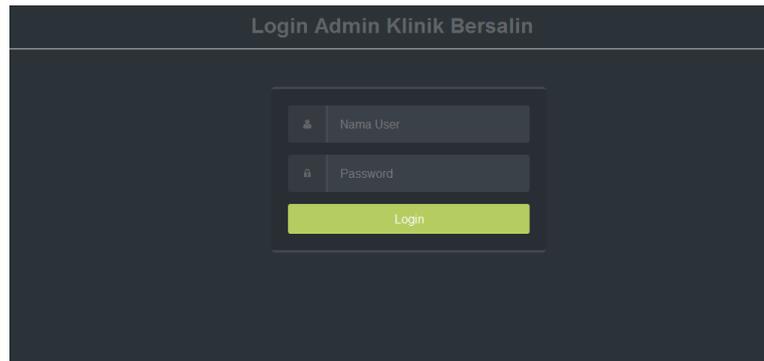
Pada Halaman Kotak Saran User dapat memberikan saran atau keluhan pada klinik tersebut maupun isi dalam sistem untuk mengevaluasi sistem tersebut agar lebih baik lagi (Wantoro & Nurmansyah, 2020).



Gambar 3. Tampilan Halaman Kotak Saran

4. Tampilan Halaman Login Admin

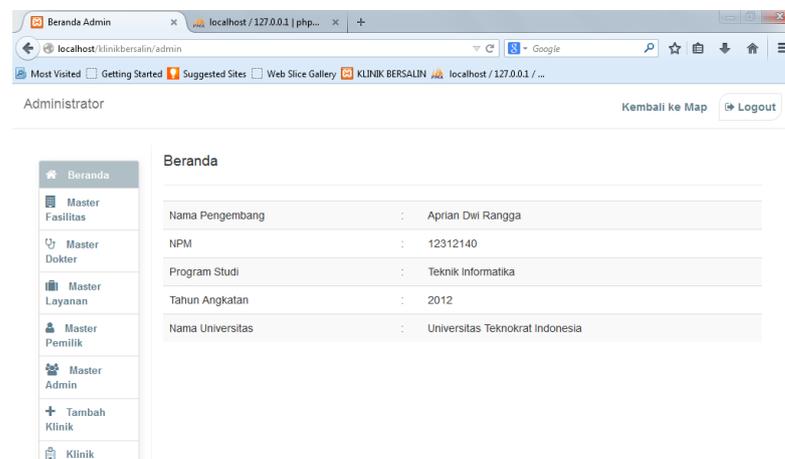
Tampilan Halaman Login dibuat untuk proses sebelum masuk kedalam halaman utama untuk admin. Dimana username dimasukkan kedalam kolom username dan password dimasukkan kedalam kolom password (Rusliyawati et al., 2021).



Gambar 4. Tampilan Halaman Login Admin

5. Tampilan Halaman Dashboard Admin

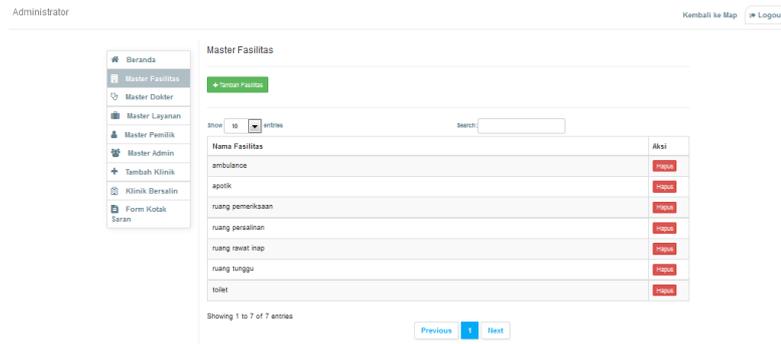
Halaman Dashboard Admin digunakan oleh admin setelah berhasil login ke dalam sistem, dimana pada form ini terdapat menu Master Fasilitas, Master Layanan, Master Dokter, Master Pemilik, Master Admin, Tambah Klinik, Klinik Bersalin, dan Kotak Saran dimana masing-masing menu tersebut akan dijelaskan lebih rinci di bagian masing-masing halaman (Puspaningrum et al., 2020).



Gambar 5. Tampilan Halaman Dashboard Admin

6. Tampilan Halaman Master Fasilitas

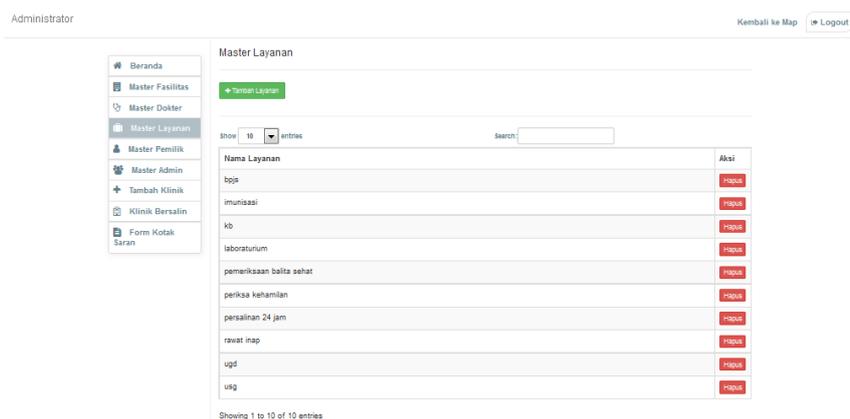
Tampilan Halaman Master Fasilitas adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk melihat, mencari, menambah dan mengedit data Fasilitas yang ada di dalam sistem informasi geografis pemetaan klinik bersalin (Rahmanto et al., 2021).



Gambar 6. Tampilan Halaman Master Fasilitas

7. Tampilan Halaman Master Layanan

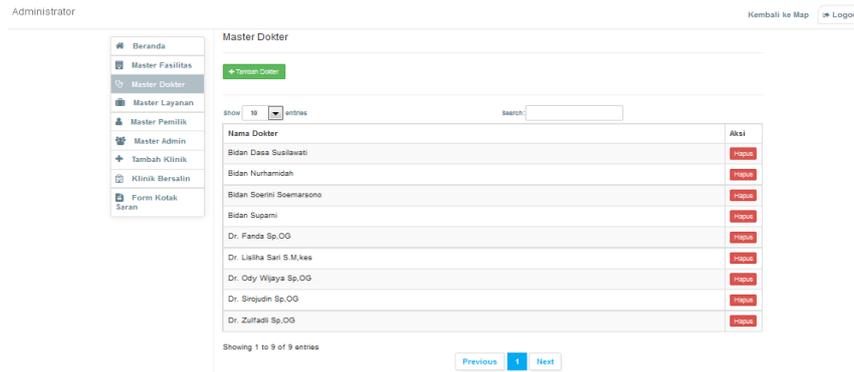
Tampilan Halaman Master Layanan adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk melihat, menambah, mengedit serta menghapus dan mencari data Layanan yang ada di dalam sistem informasi geografis pemetaan klinik bersalin (Borman, 2016).



Gambar 7. Tampilan Halaman Master Layanan

8. Tampilan Halaman Master Dokter

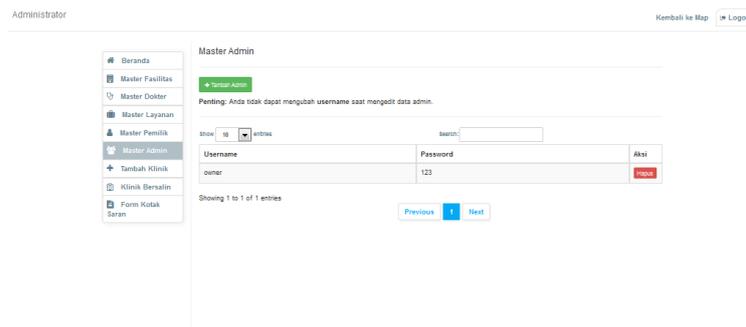
Tampilan Halaman Master Dokter adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk melihat, menambah, mengedit serta menghapus dan mencari data Dokter yang ada di dalam sistem informasi geografis pemetaan klinik bersalin (Setiawansyah et al., 2021).



Gambar 8. Tampilan Halaman Master Dokter

9. Tampilan Halaman Master Admin

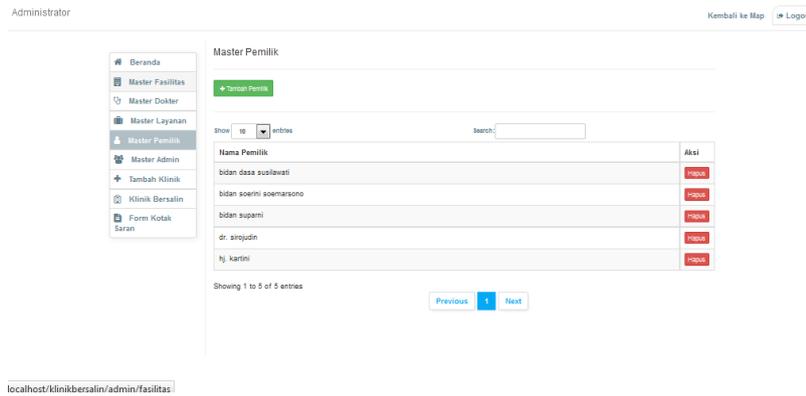
Tampilan Halaman Master Admin adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk melihat, menambah, mengedit serta menghapus dan mencari data Admin yang ada di dalam sistem informasi geografis pemetaan klinik bersalin (Mustaqov & Megawaty, 2020).



Gambar 9. Tampilan Halaman Master Admin

10. Tampilan Halaman Master Pemilik

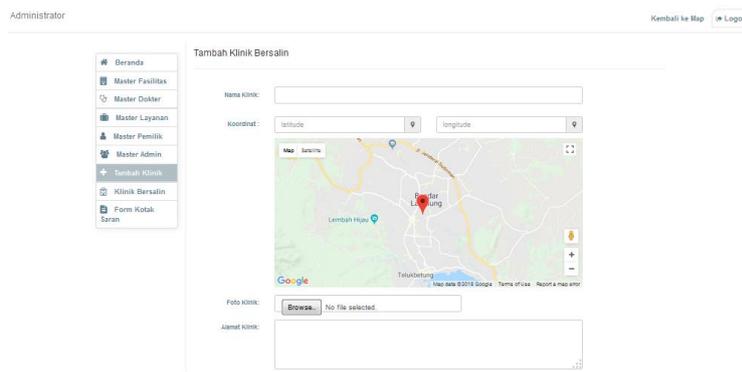
Tampilan Halaman Master Pemilik adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk melihat, menambah, mengedit serta menghapus dan mencari data pemilik yang ada di dalam sistem informasi geografis pemetaan klinik bersalin.



Gambar 10. Tampilan Halaman Master Pemilik

11. Tampilan Halaman Tambah Klinik

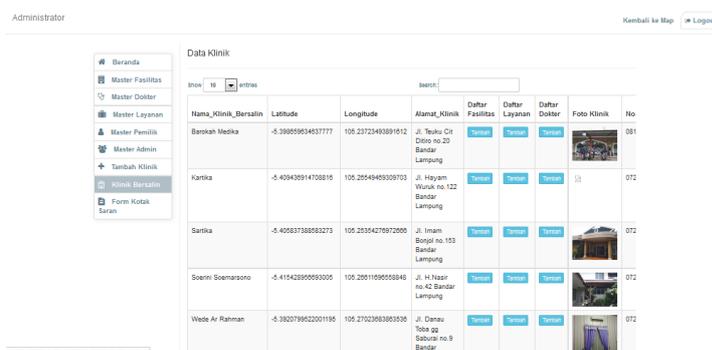
Tampilan Halaman Tambah Klinik adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk menambah data klinik yang ada di dalam sistem informasi geografis pemetaan klinik bersalin (Fernando et al., 2021).



Gambar 11. Tampilan Halaman Tambah Klinik

12. Tampilan Halaman Klinik Bersalin

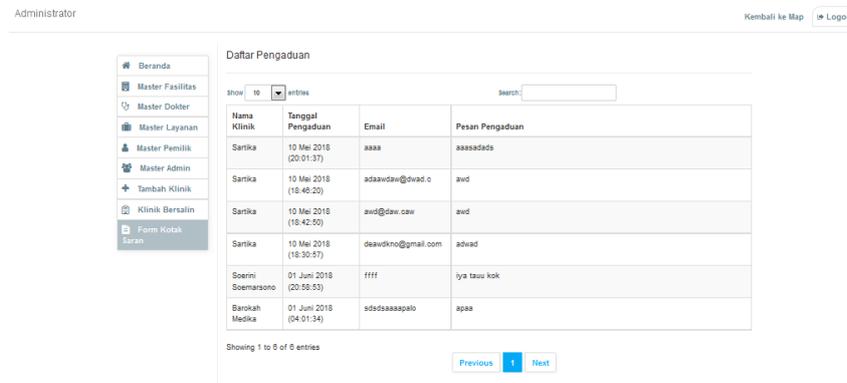
Tampilan Halaman Klinik Bersalin adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk melihat, mengedit serta menghapus dan mencari data klinik bersalin yang ada di dalam sistem informasi geografis pemetaan klinik bersalin.



Gambar 12. Tampilan Halaman Klinik Bersalin

13. Tampilan Halaman Kotak Saran

Tampilan Halaman Kotak Saran adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk melihat, dan mencari kotak saran yang ada di dalam sistem informasi geografis pemetaan klinik bersalin.



Gambar 13. Tampilan Halaman Kotak Saran

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada sistem informasi geografis pemetaan klinik bersalin di Kota Bandar Lampung Berbasis Web, maka dapat di ambil kesimpulan yaitu :

1. Arsitektur sistem yang dibuat yaitu sistem dapat di akses oleh user melalui PC, Laptop dan Smartphone karena sistem yang dibuat berbasis web dinamis (Wantoro, 2017).
2. Pemetaan klinik yang dibuat yaitu dengan cara mendatangi langsung tiap klinik yang ada di Kota Bandar Lampungkemudian di Tag secara manual untuk mendapatkan titik lokasi tempat klinik berada dan informasi yang disajikan yaitu letak posisi dari klinik, fasilitas yang ada, tenaga medis dan lain-lain (Sucipto et al., 2019).
3. Hasil evaluasi yang telah dilakukan yaitu menghitung dari 4 aspek diantaranya *funcionality*, *reliability*, *usability* dan *efficiency* dari sistem, dan berdasarkan kuisisioner yang dibuat 30% dan 70% user sangat setuju dan setuju bahwa sistem yang dibuat sangat membantu dalam proses pencarian letak klinik bersalin yang ada di Kota Bandar Lampung (Borman & Helmi, 2018).

Saran

Sistem Informasi Geografis Pemetaan klinik bersalin di Kota Bandar Lampung ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan (Sulistiani et al., 2020). Oleh karena itu, untuk kebaikan pengembangan sistem selanjutnya maka peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya:

1. Perlu adanya fitur tambahan seperti e-book tentang kesehatan ibu dalam proses kandungan dan melahirkan.
2. Perlu adanya fitur tambahan live chat antara dokter dan user agar mempermudah user untuk berkonsultasi.

REFERENSI

- Ahdan, S., & Setiawansyah, S. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Geografis Untuk Pendorong Darah Tetap di Bandar Lampung dengan Algoritma Dijkstra berbasis Android. *Jurnal Sains Dan Informatika: Research of Science and Informatic*, 6(2), 67–77.
- Alita, D., Sari, I., Isnain, A. R., & Styawati, S. (2021). Penerapan Naïve Bayes Classifier Untuk Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 17–23.
- Alita, D., Tubagus, I., Rahmanto, Y., Styawati, S., & Nurkholis, A. (2020). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wilayah Kelayakan Tanam Tanaman Jagung Dan Singkong Pada Kabupaten Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2).
- Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 85–93.
- Borman, R. I. (2016). Penerapan String Matching Dengan Algoritma Boyer Moore Pada Aplikasi Font Italic Untuk Deteksi Kata Asing. *Jurnal Teknoinfo*, 10(2), 39–43.
- Borman, R. I., & Helmi, F. (2018). Penerapan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Siswa Berprestasi Pada SMK XYZ. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science)*, 3(1), 17–22.
- Darwis, D., Octaviansyah, A. F., Sulistiani, H., & Putra, Y. R. (2020). Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pencarian Puskesmas Di Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 15(1), 159–170.
- Darwis, D., Siskawati, N., & Abidin, Z. (2021). Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Analisis Sentimen Review Data Twitter Bmkg Nasional. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 131–145.
- Fernando, Y., Ahmad, I., Azmi, A., & Borman, R. I. (2021). Penerapan Teknologi Augmented Reality Katalog Perumahan Sebagai Media Pemasaran Pada PT. San Esha Arthamas. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 62–71.
- Ichsan, A., Najib, M., & Ulum, F. (2020). Sistem Informasi Geografis Toko Distro Berdasarkan Rating Kota Bandar Lampung Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan*

- Sistem Informasi*, 1(2), 71–79.
- Isnain, A. R., Supriyanto, J., & Kharisma, M. P. (n.d.). Implementation of K-Nearest Neighbor (K-NN) Algorithm For Public Sentiment Analysis of Online Learning. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(2), 121–130.
- Isnian, A. R., & Suaidah, Y. T. U. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Asisten Dosen Pada Perguruan Tinggi Teknokrat Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jupiter*, 2(1).
- Megawaty, D. A., & Simanjuntak, R. Y. (2017). Pemetaan Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue Menggunakan Sistem Informasi Geografis Pada Dinas Kesehatan Kota Metro. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 8(2).
- Mustaqov, M. A., & Megawaty, D. A. (2020). Penerapan Algoritma A-Star Pada Aplikasi Pencarian Lokasi Fotografi Di Bandar Lampung berbasis Android. *Jurnal Teknoinfo*, 14(1), 27–34.
- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 124–134.
- Pasaribu, A. F. O., Darwis, D., Irawan, A., & Surahman, A. (2019). Sistem informasi geografis untuk pencarian lokasi bengkel mobil di wilayah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 1–6.
- Puspaningrum, A. S., Susanto, E. R., & Sucipto, A. (2020). Penerapan Metode Forward Chaining Untuk Mendiagnosa Penyakit Tanaman Sawi. *INFORMAL: Informatics Journal*, 5(3), 113–120.
- PUTRA, A. D. E. (2018). *IMPLIKATUR DALAM WACANA PERCAKAPAN I'M POSSIBLE DAN SARAN PENERAPAN PADA PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PURBALINGGA*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO.
- Putri, S. E. Y., & Surahman, A. (2019). *PENERAPAN MODEL NAIVE BAYES UNTUK MEMREDIKSI POTENSI PENDAFTARAN SISWA DI SMK TAMAN SISWA TELUK BETUNG BERBASIS WEB*. Universitas Teknokrat Indonesia.
- Rahmanto, Y., Alfian, J., Damayanti, D., & Borman, R. I. (2021). *Penerapan Algoritma Sequential Search pada Aplikasi Kamus Bahasa Ilmiah Tumbuhan*.
- Rahmanto, Y., & Hotijah, S. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS KEBUDAYAAN LAMPUNG BERBASIS MOBILE. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 1(1), 19–25.
- Rianto, N. (2021). Pengenalan Alat Musik Tradisional Lampung Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 64–72.
- Rusliyawati, R., Putri, T. M., & Darwis, D. (2021). Penerapan Metode Garis Lurus dalam Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada PO Puspajaya. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 1–13.
- Setiawansyah, S., Adrian, Q. J., & Devija, R. N. (2021). Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Menggunakan Model Desain User Experience. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 11(1), 24–36.
- Sintaro, S., Surahman, A., & Prastowo, A. T. (2020). PENERAPAN WEB WALKERS SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNTUK PERBANDINGAN MANUAL BREWING COFFEE DI INDONESIA. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 7(2), 132–137.
- Sucipto, A., Fernando, Y., Borman, R. I., & Mahmuda, N. (2019). *Penerapan Metode Certainty Factor Pada Diagnosa Penyakit Saraf Tulang Belakang*.

- Sulastio, B. S., Anggono, H., & Putra, A. D. (2021). SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK MENENTUKAN LOKASI RAWAN MACET DI JAM KERJA PADA KOTA BANDARLAMPUNG PADA BERBASIS ANDROID. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 104–111.
- Sulistiani, H., Darwanto, I., & Ahmad, I. (2020). Penerapan Metode Case Based Reasoning dan K-Nearest Neighbor untuk Diagnosa Penyakit dan Hama pada Tanaman Karet. *JEPIN (Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika)*, 6(1), 23–28.
- Wantoro, A. (2017). PENERAPAN LOGIKA FUZZY PADA CONTROL SUARA TV SEBAGAI ALTERNATIVE MENGHEMAT DAYA LISTRIK. *Prosiding Seminar Nasional Metode Kuantitatif*, 1.
- Wantoro, A., & Nurmansyah, A. (2020). Penerapan Augmented Reality (AR) Dengan Kombinasi Teknik Marker Untuk Visualisasi Model Rumah Pada Perum Pramuka Garden Residence. *Jurnal Teknoinfo*, 14(2), 95–98.